

Intisari

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis dalam masa reproduksi. Sekitar 10 – 15 % kehamilan akan berakhir dengan abortus. Abortus adalah suatu masalah yang kompleks, sehingga memerlukan perhatian yang serius. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik kasus-kasus abortus dari segi sosial dan biologi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian retrospective non experimental yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Genteng di Kab. Banyuwangi pada kasus tahun 1997. Penelitian ini menganalisa data sekunder dari data pada catatan medik pasien dengan diagnosis abortus selama tahun 1997.

Kasus-kasus abortus di rumah sakit Genteng selama 1997 sebanyak 156 kasus. Dan hanya 121 kasus yang dapat dianalisa. Pasien terbanyak berasal dari pedesaan sekitar 75 % dan sekitar 95 % telah menikah. 47 % kasus mempunyai lama pendidikan dibawah 6 tahun. Jumlah kasus kelahiran antara 1 sampai 3 sekitar 62 %, usia 20 sampai 29 tahun mendominasi sekitar 48 % dari kasus abortus , terbanyak kasus riwayat abortus sebelumnya 91 % dan kadar Hb kurang dari 10 % sekitar 62 %